

KNEKS

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah

GERAKAN WAKAF UANG NASIONAL (GNWU) SEBAGAI MOMENTUM KEBANGKITAN WAKAF UANG

Venjte Rahardjo

Direktur Eksekutif Komite Nasional Ekonomi dan
Keuangan Syariah

Webinar Nasional Wakaf Uang | 23 Januari 2021

Potensi wakaf uang di Indonesia sangat besar



- Negara dengan jumlah **muslim terbesar** di dunia.
- Salah satu negara paling **dermawan** di dunia (World Giving Index 2019).
- Potensi wakaf uang di Indonesia mencapai **180 T** (Badan Wakaf Indonesia).

Namun, perkembangan wakaf uang di Indonesia masih rendah

- Menurut data BWI, wakaf uang yang terkumpul sampai tahun 2020 mencapai **Rp391 miliar**. Padahal potensi wakaf per tahun mencapai **Rp180 Triliun**.
- Data dari Kemenkop UKM menunjukkan, pengumpulan wakaf uang di KSPPS/USPPS baru mencapai **Rp33,7 miliar** (Maret, 2020).

- Berdasarkan BKF Kemenkeu (2019), Indonesia menghadapi beberapa tantangan fundamental yang menyebabkan rendahnya realisasi wakaf uang.
 - Indeks literasi 0,472
 - Indeks inklusi 0,282
 - Tata kelola 0,34



Awareness

- Masih terbatasnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai wakaf, khususnya mengenai wakaf uang

R&D dan Teknologi

- Belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis wakaf

Regulasi dan Kelembagaan

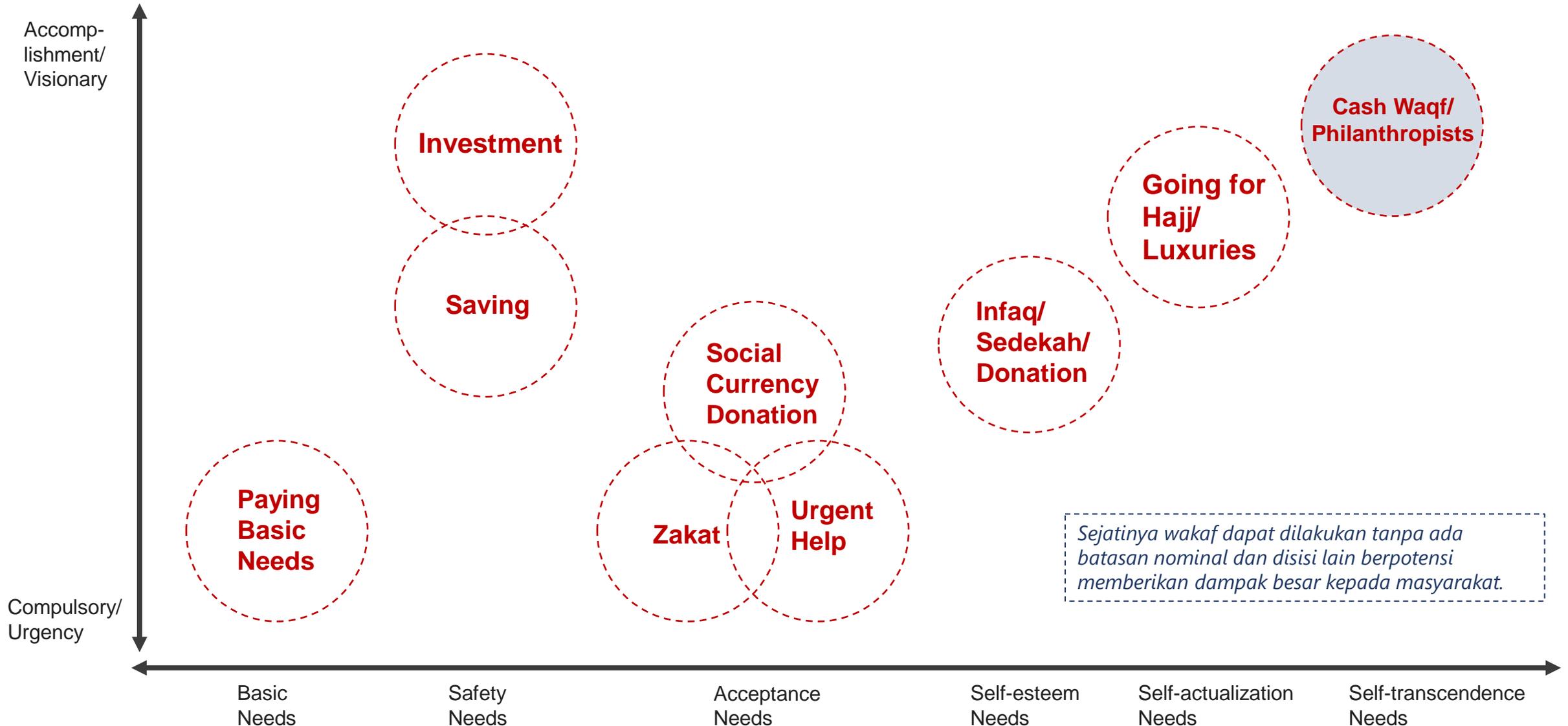
- Perlunya berbagai penyempurnaan pada UU Wakaf No 41 tahun 2004
- Masih terbatasnya peran dan dukungan untuk Badan Wakaf Indonesia (BWI)

SDM

- Masih rendahnya kualitas (kompetensi dan profesionalitas) dan kuantitas SDM nazir

(Sumber: Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024)

PERSEPSI MASYARAKAT: MINIMNYA WANT, SENSE OF URGENCY DAN IMPACT PADA INSTRUMEN WAKAF UANG

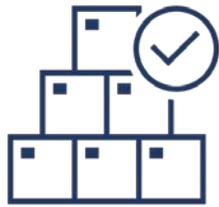


WAKAF UANG MEMILIKI KEUNGGULAN DAN NILAI TAMBAH YANG DAPAT DITAWARKAN TERHADAP SEGMENT DONATUR TERTENTU

Level of Involvement & Ticket Size	Target Market	Product Characteristics	Unique Selling Propositions
High Wakaf	<ul style="list-style-type: none"> The Impact Seekers The Statement Seekers The Heaven Seekers 	<ul style="list-style-type: none"> Proses seyogyanya lebih terstruktur, melibatkan lembaga formal, dengan proses dan syarat yang mengikat seperti akad. Pendonor memiliki wewenang dan seyogyanya mengkritisi dampak dan proses penyaluran dana, serta mendapatkan laporan dari donasi. Min 1 juta rupiah untuk mendapat Sertifikat 	<ul style="list-style-type: none"> Cenderung berdampak besar dan jangka panjang bagi penerima donasi Berpotensi untuk memberikan <i>timeless & shareable gratification</i> Potensi memperkuat <i>personal branding</i> Memiliki sistem dan pelaporan yang terstruktur dan transparan.
Mid Zakat,	<ul style="list-style-type: none"> The Emotionals The Sin (Guilt) Avoiders The Attention (Image) Seekers The Casual Givers 	<ul style="list-style-type: none"> Proses dan syarat lebih sederhana, lembaga tidak harus formal, tidak ada ikatan hanya ada niat. Pendonor umumnya tidak mendapatkan laporan dan mengkritisi dampak dari donasi yang diberikan, dan hal tidak seyogyanya dilakukan Jumlah disesuaikan dengan pendapatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi kebutuhan wajib seorang muslim.
Low Sadaqah, Infaq, General Donation	<ul style="list-style-type: none"> The Personal Ties Grateful Ones The Repayers 	<ul style="list-style-type: none"> Minim syarat, tidak ada proses formal, lembaga tidak harus formal, tidak ada ikatan seperti akad. Pendonor umumnya tidak mendapatkan laporan dan mengkritisi dampak dari donasi yang diberikan, dan hal ini tidak umum dilakukan Secara umum tidak ada syarat mutlak untuk berdonasi dari segi jumlah maupun bentuk. 	<ul style="list-style-type: none"> Mudah, kapan saja, dimana saja, tanpa syarat Gratifikasi instan dalam jangka pendek

PENTING UNTUK MEMPERHATIKAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBANGUN KEPERCAYAAN CALON WAKIF

Faktor-faktor yang mendorong wakif baru serta mendorong keberlanjutan organisasi pengelola maupun regulator wakaf diantaranya:



Reputasi



Akuntabilitas



Transparansi



Upaya meningkatkan realisasi pengelolaan wakaf uang nasional

BERAGAM INISIATIF DAN INOVASI PENGEMBANGAN WAKAF UANG TELAH DILAKUKAN



- SW001 (**Rp50,85 Miliar**)
 - 10 Maret 2020
- SWR001 (**Rp14,912 miliar**)
 - 24 November 2020
 - Tercatat 1.041 wakif
- Program wakaf BWI yang bertujuan membantu menanggulangi dampak Covid-19.
- Perolehan per Desember 2020 mencapai **Rp5,7 miliar**.
- Kementerian Agama menjadi Pioner Gerakan ASN Berwakaf.
- Perolehan wakaf uang mencapai **Rp4,1 Miliar** per 22 Januari 2021.

****Masih dibutuhkan suatu gerakan nasional wakaf uang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat secara masif.***

DIBUTUHKAN GERAKAN MASIF UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DAN INKLUSI WAKAF UANG

Fokus penyelesaian masalah:



- Literasi dan inklusi yang masih rendah menjadi tantangan utama pengembangan wakaf uang di Indonesia.

**Keteladanan berwakaf dari pejabat
negara sebagai pemantik gerakan**



- Ketauladanan berwakaf dari Presiden, Wakil Presiden, pejabat negara, pejabat kementerian dan lembaga, serta ASN diharapkan dapat meningkatkan *awareness* dan minat masyarakat berwakaf secara nasional

WAKIL PRESIDEN SELAKU KETUA HARIAN KNEKS MEMBERI ARAHAN PELUNCURAN GERAKAN NASIONAL WAKAF UANG



“Perlunya sebuah **Gerakan Nasional Wakaf Uang** yang lebih masif, melakukan edukasi literasi dan penggerakan partisipasi masyarakat secara kolaboratif antar stakeholder wakaf, sehingga meningkatkan peran wakaf uang dalam pengurangan ketimpangan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat”.

Peluncuran Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU) juga bertujuan membangun kepercayaan serta membangun kebersamaan.

GNWU JUGA MENJADI MOMENTUM PERBAIKAN PENGELOLAAN WAKAF UANG

Meningkatkan Optimalisasi



1. Kemudahan Berwakaf

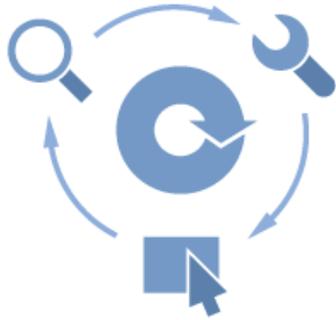


**2. Profesionalisme
Pengelolaan Wakaf**



**3. Kebermanfaatan Wakaf
untuk Umat**

MEMBERIKAN KEMUDAHAN BERWAKAF



Re-engineering proses bisnis

- Merumuskan alur pendaftaran wakaf yang lebih mudah bagi wakif berbasis teknologi



Customer excellent

- Melakukan *customer survey* untuk memberikan pelayanan terbaik bagi wakif



Change management

- Membentuk *platform* yang terstandarisasi untuk digunakan seluruh lembaga nazhir, sehingga dimungkinkan terwujudnya *database* wakaf nasional

MEMBERIKAN PELAYANAN OPTIMAL DENGAN MENINGKATKAN PROFESIONALITAS PENGELOLAAN WAKAF



Pembinaan kapasitas dan kompetensi nazir

- Melakukan *capacity building* dan pendampingan nazir
- Monitoring dan evaluasi nazir



Sertifikasi Kompetensi Nazir

- SKKNI nazir wakaf perorangan
- Penguatan standar kualifikasi nazir lembaga



**PELAYANAN
OPTIMAL**

PENGEMBANGAN WAKAF MEMBUTUHKAN KOLABORASI SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN



KNEKS menjadi Koordinator dan Katalisator Pengembangan Ekosistem Wakaf di Indonesia



TERIMA KASIH